Ratusan Anak-Anak Ikuti Khitanan Massal DPRD Kabupaten Pasuruan

Senin, 14 November 2022

Ratusan anak mengikuti khitanan massal yang digelar oleh DPRD Kabupaten Pasuruan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1093 dan Hari Santri Nasional tahun 2022. Salah satu peserta, Nawawi, membuat heboh para undangan karena menolak untuk dikhitan. Bocah kelas tiga SD tersebut histeris dan berteriak mengancam akan melapor ke polisi jika dipaksa disunat. Alasannya, Nawawi takut jarum suntik.

Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan, mencoba menenangkan Nawawi dan menjelaskan bahwa khitanan merupakan hal yang penting. Ia juga menegaskan bahwa acara tersebut bertujuan untuk membantu anak-anak yang belum dikhitan dan keluarganya dengan memberikan bingkisan, sembako, dan uang tunai.

Total 100 anak mengikuti khitanan massal secara gratis. Setiap peserta mendapatkan kopyah, sarung, baju koko, uang tunai Rp 100 ribu, serta sembako untuk keluarganya. Suasana khitanan massal diwarnai oleh tangisan dan ketakutan beberapa anak, namun juga terdapat momen lucu seperti ketika Nawawi mengancam akan melapor ke polisi.

Suasana khitanan massal diwarnai oleh tangisan dan ketakutan beberapa anak, namun juga terdapat momen lucu seperti ketika Nawawi mengancam akan melapor ke polisi. Dion berharap acara ini bermanfaat bagi anak-anak yang belum dikhitan dan keluarganya. Sembako yang diberikan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga selama beberapa hari.

Meskipun ada beberapa anak yang menangis dan takut, acara khitanan massal ini berjalan lancar dan sukses. Acara ini menjadi bukti kepedulian DPRD Kabupaten Pasuruan terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.